

## BAB 6

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan klien dalam mengontrol dan meningkatkan kesadaran perilaku kekerasan dengan pendekatan terapi *mindfulness* spiritual.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan klien Sdr.A dengan masalah perilaku kekerasan, klien pernah mengalami perundungan oleh temanya waktu sekolah dasar, klien juga pernah ditinggal merantau orangtuanya sejak kecil, klien merasa ditelantarkan oleh ibunya, dan benci jika melihat ibunya, sehingga klien melampiaskan dengan cara memukul ibunya, klien sering bicara dan tertawa sendiri, kontak mata kurang, perilaku seperti anak kecil, klien juga sudah tidak pernah konsumsi obat rutin.
2. Diagnose keperawatan utama yang muncul adalah perilaku kekerasan berhubungan dengan ketidakmampuan mengendalikan dorongan marah dibuktikan dengan klien sering marah-marah tanpa sebab, memukul ibunya, wajah memerah, tangan mengepal
3. Intervensi keperawatan jiwa yang diberikan kepada Sdr.a yaitu dengan menggunakan pendekatan eksistensial dengan terapi *mindfulness* spiritual seperti berdzikir, dan mendengarkan murotal alqur'an.
4. Implementasi dilakukan dengan terapi *mindfulness* spiritual sebanyak 3x kunjungan yang melibatkan aktivitas untuk berdzikir dan mendengarkan murotal alqur'an, serta melibatkan keluarga dalam melakukan terapi *mindfulness* spiritual seperti berdzikir, dan mendengarkan murotal alqur'an apabila tidak ada petugas professional bersama klien.

5. Evaluasi keperawatan jiwa yang didapatkan dari implementasi selama 3x pertemuan dan sekaligus implementasi yang dilakukan keluarga saat tidak ada petugas profesional bersama klien. Berdasarkan hasil pemantauan menunjukan perubahan yang signifikan verbalisasi ancaman pada orang lain menurun, perilaku menyerang menurun, perilaku melukai diri sendiri dan orang lain menurun, dan Perilaku agresif/amuk berkurang setelah diberikan terapi *mindfulness* spiritual, dan klien merasa lebih tenang dan mampu mengontrol emosi dan tidak pernah memukul ibunya lagi.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, didapatkan saran sebagai berikut:

### **1. Saran teoritis**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta refrensi terkait pendekatan terapi *mindfulness* spiritual dalam mengontrol dan meningkatkan kesadaran klien dengan gangguan risiko perilaku kekerasan.

### **2. Saran praktis**

1. Diharapkan dapat membantu mengontrol dan meningkatkan kesadaran klien dengan risiko perilaku kekerasan dengan pendekatan terapi *mindfulness* spiritual.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi tenaga kesehatan tentang pendekatan terapi *mindfulness* spiritual dalam meningkatkan kesadaran klien dengan gangguan risiko perilaku kekerasan.

### **3. Saran pengembangan**

1. Dapat dijadikan untuk penguatan teori pendekatan terapi *mindfulness* spiritual dalam meningkatkan kesadaran pada klien dengan gangguan risiko perilaku kekerasan.

2. Dapat dijadikan pengalaman dan wawasan peneliti dalam memecahkan masalah dengan pendekatan eksistensial terapi *mindfulness* spiritual.